



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belakangan ini fenomena semaraknya event Volkswagen klasik di Indonesia semakin ramai, bukan kali pertama acara ini di selenggarakan melainkan setiap dua tahun sekali event ini hadir, salah satu event terbesar yang baru saja di selenggarakan Volkswagen Indonesia adalah “Jogja Volkswagen Festival 2015”, yang diselenggarakan di kota Yogyakarta pada tanggal 22 November 2015, tidak hanya itu beberapa event di luar festival juga turut memeriahkan acara berkumpulnya kendaraan-kendaraan Volkswagen klasik yang ada di Indonesia, salah satunya event gathering tahunan “The Real Indonesian VW Gathering” yang baru saja di selenggarakan di Kota Malang pada tanggal 25 September 2016.

Acara-acara seperti ini juga di ikuti oleh beberapa kolektor dari Jakarta dan ada juga kolektor di luar Jakarta salah satunya kolektor dari kota Jogjakarta, tidak hanya itu, komunitas Volkswagen klasik juga ikut berkumpul dalam acara ini di antaranya Volkswagen Beetle Bandung, Volkswagen Beetle Yogyakarta dan Volkswagen Beetle Club Jakarta. Menurut Yusni selaku *president of super beetle owner* Volkswagen beetle klasik adalah unit mobil yang menjadi *part of history* dan merupakan salah satu mobil yang paling mudah di kenal di dunia karena bentuknya yang khas.

Dalam perkembangannya selama ini informasi mengenai Volkswagen Beetle hanya diketahui oleh para Kolektor dan berhinggap pada kalangan anak-anak komunitas secara oral, *audio* dan *mouth to mouth*. Dapat dikatakan informasi mengenai Volkswagen Beetle masih bersifat belum pasti, dalam tandingannya seperti orang yang paham mengenai Volkswagen Beetle, bengkel-bengkel khusus Volkswagen Beetle, komunitas atau club Volkswagen Beetle mereka berdiskusi mengenai varian Volkswagen yang ada namun belum tervisualisasikan dengan jelas, kecuali kita dapat melihat bendanya dengan langsung.

Adapun tujuan melalui kajian ini maka penulis bermaksud merancang Buku sebagai media informasi supaya informasi mengenai Volkswagen Beetle ini tervisualisasikan dan terus diperluas serta dapat diketahui banyak orang. Dalam penyusunan informasi penulis akan memulainya dengan tahapan mengumpulkan informasi mengenai Sejarah Volkswagen Beetle di Indonesia, varian Volkswagen beetle, aliran Volkswagen Beetle di Indonesia dan Komunitas yang ada, kemudian divisualisasikan dalam sebuah buku dengan menggunakan teknik fotografi dan menjadikannya satu kesatuan informasi sehingga harapannya buku ini dapat menjadi bagian catatan sejarah dan perkembangan Volkswagen beetle di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian yang penulis sampaikan, maka rumusan masalah yang penulis tetapkan adalah bagaimana merancang visual buku Sejarah dan Perkembangan Volkswagen Beetle di Indonesia ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terdapat di atas, maka penulisan Tugas Akhir ini dibatasi pada pembahasan mengenai perkembangan Volkswagen Beetle di Indonesia.

1. Target Primer :

Demografis : Umur 18 – 45 tahun.

Psikografis : Pengendara Volkswagen Beetle, orang yang memiliki minat di bidang otomotif khususnya kendaraan roda empat, para pecinta Volkswagen Beetle.

Geografis : Jabodetabek.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah menghasilkan rancangan buku sebagai media informasi Sejarah dan Perkembangan Volkswagen Beetle di Indonesia.

1.5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode dalam menulis tugas akhir sebagai bahan pedoman. Menurut Sugiyono (2011) dalam melakukan sebuah penelitian instrumen penelitian merupakan alat atau tolak ukur untuk mengetahui fenomena alam dan sosial yang diamati dan disebut sebagai variable penelitian. Variable ini di antaranya yaitu kuisisioner, studi eksisting, observasi, dan wawancara. Metode yang akan penulis lakukan dalam pengumpulan data untuk menentukan media informasi berupa buku mengenai Volkswagen Beetle di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Studi Eksisting

Studi Eksisting diperlukan untuk mengumpulkan data sejarah dan perkembangan Volkswagen Beetle di Indonesia serta melihat buku sejarah yang sudah ada sebelumnya.

2. Observasi

Observasi diperlukan untuk mendokumentasikan dan melihat bentuk dari ragam Volkswagen Beetle, agar konsep pemotretan dapat terlihat lebih menarik.

3. Wawancara

Wawancara kepada beberapa pihak yang berhubungan dengan Volkswagen Beetle, baik dari Kolektor, Komunitas maupun pengguna, wawancara juga adalah

salah satu cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan narasumber. Pengumpulan data dengan melakukan proses Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan, wawancara ini dilakukan dengan Kolektor, Ketua Asosiasi Volkswagen Beetle Club Jakarta, wawancara ini meliputi beberapa pertanyaan mengenai sejarah Perkembangan Volkswagen di Indonesia, wawancara juga dilakukan dengan anggota aktif Volkswagen Club, untuk mengetahui lebih banyak lagi penjelasan mengenai varian unit yang ada di Indonesia.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Setelah tujuan dari perancangan tugas akhir ini tercapai, diharapkan informasi yang ada dalam buku dapat bermanfaat mengenai informasi Volkswagen Beetle serta masyarakat khususnya bagi para pecinta Volkswagen Beetle, juga buku ini dapat menjadi referensi untuk civitas Universitas Multimedia Nusantara dalam merancang sebuah buku.

a. Untuk mengetahui bagaimana cara merancang sebuah buku yang sesuai dengan komposisi layout, grid system, elemen desain, prinsip desain yang berlaku dan mempelajari teknik binding yang baik untuk membuat sebuah buku serta sebagai salah satu persyaratan untuk lulus di Universitas Multimedia Nusantara.

b. Bagi orang lain, sebagai referensi buku untuk mengetahui dunia otomotif khususnya sebagai media informasi mengenai Volkswagen Beetle di Indonesia,

menambah pengetahuan secara khusus kepada pengguna volkswagen beetle, dan secara umum kepada masyarakat luas, tentang informasi volkswagen beetle di Indonesia.

1.7. Metode Perancangan

Dalam perancangan buku metode yang digunakan penulis menurut Suyanto (2004), Dalam bukunya dijelaskan bagaimana cara memecahkan dan menemukan solusi dalam desain (hlm. 35)

1. Identifikasi Masalah

Dalam perancangan ini penulis melakukan identifikasi masalah melalui beberapa tahapan. Pada tahapan ini menggunakan prinsip 5W+1H, prinsip tersebut meliputi pertanyaan berupa Apa, Siapa, Dimana, Kapan dan Bagaimana berkaitan dengan judul tugas akhir ini.

2. Riset Pendahuluan

Pada penelitian ini penulis melakukan pencarian data terhadap informasi penting yang harus ada dalam buku yang akan dirancang, wawancara ini dilakukan kepada beberapa narasumber seperti Kolektor, pengguna mobil Volkswagen Beetle, narasumber paling berpengaruh, Komunitas Volkswagen Beetle, dan Volkswagen Indonesia. Setelah melakukan wawancara penulis melakukan pencarian data melalui studi pustaka tentang sejarah Volkswagen ataupun melalui

media Internet. Hal ini dilakukan guna memperoleh data sekunder mengenai Volkswagen Beetle yang nantinya peroleh data dapat di pertanggung jawabkan.

3. Brainstorming

Brainstorming dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh penulis dalam membuat buku, data-data yang sudah terkumpul penulis jabarkan untuk mendapatkan titik masalah serta sebuah konsep baru sebagai solusi, hal ini bertujuan agar penulis dapat membuat desain visual melalui buku dengan benar tujuannya. Serta selain menyajikan informasi yang akurat, juga memiliki daya tarik bagi pembacanya.

4. Pengembangan Konsep

Melalui brainstorming penulis melakukan seleksi data, informasi dan isu yang akan dibahas dalam perancangan buku mengenai informasi Volkswagen beetle di Indonesia. Perancangan buku meliputi prinsip-prinsip desain buku yang berupa, visual, warna, dan elemen-elemen visual lainnya, ukuran buku, jenis kertas, dan kebutuhan lain yang akan digunakan di dalam buku tersebut.

5. Pengembangan Desain

Dalam hal ini penulis menjadaiakan teknik fotografi sebagai salah satu cara dalam perancangan konten pada desain buku, kemudian buku mengenai informasi

Volkswagen Beetle di Indonesia selesai sesuai dengan data yang diperoleh dari narasumber dan perancangan yang dibuat.



1.8. Skematika Perancangan

